

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi jaringan paru-paru (*alveoli*) yang bersifat akut dengan agen penyebab yaitu bakteri, virus, jamur dan parasit. Di Indonesia, pneumonia merupakan urutan kedua penyebab kematian anak dengan jumlah kasus paling banyak pada usia ≤ 5 tahun. Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri seperti pneumonia, pasien perlu diberikan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat bagi pasien akan mengakibatkan hal-hal yang merugikan seperti meningkatkan jumlah bakteri yang resisten, timbulnya peningkatan efek samping dan toksisitas penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penggunaan antibiotik yang diberikan pada pasien anak dengan kasus pneumonia di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta periode Januari–Desember tahun 2018–2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non random* dan *purposive sampling*. Penyajian data menggunakan data yang telah diambil dari rekam medik dan disajikan dalam bentuk persentase (%). Jenis antibiotik yang digunakan adalah amoksisilin, ampisilin, co-amoksiklav, ampisilin-sulbaktam, sefadroksil, sefotaksim, sefiksim, seftriakson, gentamisin, azitromisin dan meropenem. Antibiotik yang paling banyak digunakan di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah monoterapi sefotaksim (32,14%). Didapatkan gambaran penggunaan antibiotik yaitu ketepatan pemilihan obat 97,62%, ketepatan dosis 80,95% dan ketepatan interval waktu pemberian 97,62%.

Kata kunci: Anak, Ketepatan antibiotik, Pneumonia, RS Sleman

ABSTRACT

Pneumonia is an acute infection of lung tissues (alveoli) that is caused by various pathogens including bacteria, virus, fungi and parasite. In Indonesia, pneumonia is the second leading cause of child death with the highest number of cases occurring at ≤ 5 years old. To treat infection caused by bacteria such as pneumonia, patients need to be given antibiotics. Inappropriate use of antibiotics for patients will result in adverse effects such as the increase of resistant bacteria, side effects and toxicity of drug use. This research aims to view and analyze antibiotic usage that is given to children with cases of pneumonia in Sleman Regency Yogyakarta Hospital, period January–December 2018–2019. This research is a retrospective descriptive study. Samples are taken using the non random and purposive sampling method. Data presentation is taken from medical records and shown in the form of percentage. The types of antibiotics used are amoxicillin, ampicillin, co-amoxicillav, ampicillin-sulbactam, cefadroxil, cephalexine, cephixime, ceftriaxone, gentamicin, azithromycin and meropenem. The most used antibiotics in Sleman Regency Yogyakarta Hospital is monotherapy cephalexine (32.14%). An overview of antibiotic usage is obtained, accuracy of drug selection is 97.62%, dosage accuracy is 80.95% and interval usage accuracy is 97.62%.

Key words: Children, Antibiotic Accuracy, Pneumonia, Sleman Regency Yogyakarta Hospital